

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksploratif, Menurut M. Zainuddin, (2008:48), bahwa metode penelitian eksploratif adalah suatu metode penelitian yang masalahnya belum pernah dijajaki, belum pernah diteliti orang lain.

Sedangkan menurut F.C Dane dalam Sopiah (2010:19) mengemukakan bahwa metode eksploratif merupakan suatu penelitian yang berusaha menemukan sebab akibat dari suatu peristiwa atau poblematika baru.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka eksploratif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan gejala-gejala sosial maupun fisik untuk mengetahui hubungan penelitian ini, sehingga dapat diinterpretasikan se jelas-jelasnya. Jadi dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan atau memaparkan analisis perubahan penggunaan lahan perkebunan menjadi permukiman di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2005-2010.

#### **B. Alat dan Bahan**

1. Alat yang di gunakan

a. GPS (*Global Positioning System*) untuk menentukan titik koordinat yang mengalami perubahan.

b. Komputer

Komputer digunakan dalam pembuatan peta dan membuat peta dengan menggunakan program:

- R2V, untuk mendigitasi hasil interpretasi Foto Udara.
- Arc Info, untuk menganalisis hasil digitasi interpretasi foto udara.
- Arc View, untuk mengukur luas penggunaan lahan dan melayout peta.

2. Bahan yang digunakan

a. Citra Satelit dari Google Earth Skala 1:15.000 Tahun 2005, untuk membuat peta penggunaan lahan tahun 2005 dan 2010.

b. Data Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2005 dan 2010.

### **C. Objek Penelitian**

Wilayah Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang mengalami perubahan penggunaan lahan menjadi permukiman. Kecamatan ini terbagi menjadi 5 desa yakni, Desa Batumarta I, Desa Batu Winangun, Desa Batumarta II, Desa Lekis Rejo, dan Desa Lubuk Banjar. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek adalah wilayah Desa Batumarta I.

### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasioanal Variabel**

## **1. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:48) variabel penelitian dapat diartikan sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah luas lahan yang dimiliki penduduk yang melakukan perubahan, arah perubahan penggunaan lahan dan faktor yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan penduduk di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

## **2. Definisi Operasionnal Variabel**

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dengan kata lain, definisi variabel operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang amat membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Masri Singarimbun, 1995: 46), dalam penelitian ini perlu mendefinisikan variabel penelitian yang akan diteliti, variabel yang diteliti sebagai berikut:

### **a. Desa**

Desa adalah suatu perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial ekonomi, politis, kulturil, yang terdapat di situ dalam hubungannya dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain (Bintarto, 1977:11).

Desa dalam arti umum adalah permukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian di bidang agraris (Daldjoeni, 1998: 53).

Arti desa ditinjau dari segi hubungannya dengan struktur pemerintah maka desa atau nama aslinya yang setingkat yang merupakan kesatuan masyarakat hukum berdasarkan susunan asli adalah suatu badan hukum dan adalah pula badan pemerintahan yang merupakan bagian wilayah kecamatan yang melingkup nya (I. Nyoman Beratha, 1981: 27).

b. Perubahan penggunaan lahan

Dalam penelitian ini adalah perubahan aktifitas yang dilakukan penduduk terhadap penggunaan lahan dari suatu bentuk lahan perkebunan menjadi tempat permukiman, toko-toko dan instansi-instansi pemerintahan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Observasi**

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005: 44), mengemukakan bahwa observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Sedangkan menurut Usman Rianse (2009: 213), menyatakan bahwa observasi adalah suatu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis yang diselidiki.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang topografi desa/kecamatan yang berkaitan dengan perubahan penggunaan lahan perkebunan karet menjadi permukiman. Pada penelitian ini maka peneliti akan menggunakan alat GPS.

## **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang bersifat sekunder seperti data (1). jumlah penduduk dan luas wilayah, (2). letak administrasi, dan (3). jumlah lahan perkebunan yang berubah sebagai tempat permukiman. Sumber-sumber data tersebut dapat diperoleh dari kantor desa atau kecamatan seperti monografi di setiap desa koperasi perkebunan, pihak pengelola usaha tani mandiri, dan lain sebagainya yang bersifat dokumen atau tertulis guna mendukung penelitian ini.

## **3. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua analisis:

### **a. Analisis Peta**

Analisis peta digunakan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan:

- Luas perubahan penggunaan lahan perkebunan karet menjadi permukiman dari tahun 2005-2010.
- Arah perubahan dan sebaran penggunaan lahan permukiman di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2005 dan 2010.
- Faktor-faktor penyebab perubahan penggunaan lahan perkebunan karet menjadi permukiman di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2005-2010.

Dengan menggunakan teknik analisis peta dapat diketahui berbagai gejala geografi. Nursid Sumaatmadja (1988:63) mengemukakan bahwa:

“Penyebaran gejala geografi yang meliputi penyebaran jenis-jenis tanah, jenis vegetasi, pemukiman, penduduk, bagi kepentingan-kepentingan analisa keruangan harus dipetakan. Dari penyebaran berbagai geografi pada peta tadi, kita dapat mengadakan interpretasi dan analisa keruangan gejala yang bersangkutan”.

Dalam menganalisa peta, sebelumnya dilakukan interpretasi foto udara untuk memperoleh peta dimana dalam menginterpretasi foto udara yang perlu dilakukan adalah:

- 1) Melakukan pengenalan objek permukiman dan perkebunan.
- 2) Melakukan interpretasi rona, bentuk serta ciri-ciri ukuran.
- 3) Kenampakan objek permukiman dan perkebunan yang dituangkan dalam bentuk peta sementara.

#### b. Teknik Analisa Kuantitatif Persentase

Teknik Analisa Kuantitatif Persentase, yaitu dalam bentuk tabulasi sebagai dasar untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Data yang diperoleh dimasukkan kedalam tabel menurut kategori tabel kemudian dipersentasekan menurut frekuensi jawaban, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Dimana:

% : persentase

$f$  : nilai yang diperoleh

$N$  : jumlah seluruh nilai

100 : konstanta (Arif Sukadi Sadiman, 1993:96).

Teknik analisa kuantitatif persentase digunakan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan:

- 1) Berapa persen perkembangan lahan permukiman dari tahun 2005-2010
- 2) Berapa persen perubahan lahan perkebunan dari tahun 2005-2010
- 3) Faktor penyebab terjadinya perubahan lahan perkebunan menjadi permukiman dari tahun 2005-2010.